

## ABSTRAK

Aset perbankan syariah masih dibawah 5% dari aset perbankan konvensional di Indonesia sehingga perbankan syariah masih jarang digunakan dalam penelitian mengenai risiko sistemik atau ketidaktabilan keuangan akut, dan penelitian ini dibuat untuk mengisi kekosongan penelitian risiko sistemik di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan risiko sistemik, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko ketersediaan modal, *bank run*, dan *contagion*. Dan untuk mengetahui pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, risiko ketersediaan modal, *bank run*, dan *contagion* terhadap risiko sistemik secara parsial dan secara simultan. Penelitian ini menggunakan regresi berganda, sumber data dari Statistik Perbankan Syariah (SPS) Indonesia periode 2010-2016. Populasi penelitian ini adalah seluruh perbankan syariah di Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh, karena seluruh populasi digunakan sebagai sampel dengan jumlah sampel sebanyak 12 bank syariah di Indonesia. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa risiko kredit, risiko likuiditas, dan *bank run* berdampak signifikan terhadap risiko sistemik, sedangkan risiko ketersediaan modal dan *contagion* tidak berdampak terhadap risiko sistemik. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko ketersediaan modal, *bank run*, dan *contagion* berpengaruh terhadap risiko sistemik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pergerakan risiko endogen berdampak pada pergerakan risiko sistemik sebesar 38,07% dan sisanya 61,93% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** Risiko sistemik, Risiko Endogen, Regresi Berganda, *Contagion*, *Bank Run*, Perbankan Syariah

## **ABSTRACT**

*Islamic banking assets accounted for less than 5% of conventional banking assets in Indonesia. Thus, studies on systemic risk instability rarely investigated Islamic banking. This study performed in order to fill the absence. The purpose of this study is to determine the development systemic risk, credit risk, liquidity risk, capital adequacy risk, bank run and contagion. And to determining credit risk, liquidity risk, capital adequacy risk, bank run and contagion affecting the systemic risk in Indonesian islamic banking simultaneously and partially. It applied multiple regression. Its statistical data sourced from Indonesian islamic banking period 2010-2016. The population of this study is all of islamic banking in Indonesian. The sampling method used in this study is saturated sampling method, because all of population apply as sample with total sample 12 islamic banking in Indonesian. The result of partially hypothesis showed that credit risk, liquidity risk, and bank run significantly affected systemic risk, whereas capital adequacy risk and contagion did not. The result of simultaneously hypothesis showed that credit risk, liquidity risk, capital adequacy risk, bank run and contagion significantly affected systemic risk. As conclusions, endogenous risk movement affected systemic risk movement by 38,07% and 61,93% affected another unobserved variable.*

**Keywords:** *Systemic Risk, Endogenous Risk, Multiple Regression, Contagion, Bank Run, Islamic Banking*